

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mewabahnya virus covid 19 sangat meresahkan seluruh warga Indonesia. Virus yang dianggap sebagai pandemi mudah sekali menyerang manusia melalui perantara benda maupun udara. Semakin hari korban covid 19 terus meningkat, salah satunya disebabkan oleh warga yg sering berkerumun tanpa memperdulikan bahaya ancaman virus covid 19. Segala upaya dilakukan pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus. Pemerintah membuat kebijakan agar masyarakat tetap *lockdown* dan *social distancing* yang menjadi dasar pelaksanaan belajar dari rumah, dengan demikian proses belajar mengajar tetap bisa dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Pembelajaran *daring*, atau *online* bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru

Pemanfaatan teknologi informasi yang berlaku secara tiba-tiba membuat guru, siswa dan orang tua menjadi kaget. Guru harus terus berupaya menjalankan peran dan tugasnya sebagai pendidik yang profesional dalam proses pembelajarannya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang peran guru dalam pembelajaran pasal 1 menyatakan:

Guru “adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam situasi apapun peran guru sebagai pendidik adalah mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswanya. Tugas guru dalam hal ini adalah menjalankan perannya sebagai guru profesional yang mampu memfasilitasi pembelajaran walaupun dengan segala metode menyesuaikan situasi yang sedang terjadi walaupun secara jarak jauh dan melalui media *online*. Ismail (2017: 90) menyatakan bahwa guru yang baik dan profesional dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan memiliki keterampilan menggunakan segala teknik menolong sehingga dapat dengan mudah mempertinggi efisiensi metode yang dicapai dari macam-macam metode pembelajaran yang ada. Hal ini menjadi tantangan bagi guru dalam mengajar dan membimbing siswanya, guru harus bisa mengajar melalui teknologi baik dalam pemberian tugas maupun materi.

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang sangat berpengaruh terhadap pendidikan. Teknologi saat ini sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, apalagi pada situasi saat ini yang mengharuskan siswa-siswi dan guru lebih sering memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran jarak jauh. Ramadan (2017:3) mengungkapkan bahwa pendidikan dan teknologi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, dalam dunia pendidikan diperlukan suatu teknologi untuk menunjang fasilitas dalam pembelajaran. Ada banyak cara yang bisa dilakukan guru untuk memanfaatkan teknologi

dalam kegiatan belajar mengajar. Teknologi dapat memfasilitasi guru saat mengajar dan membuat belajar lebih menarik untuk para siswa. Penggunaan teknologi ini, pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi juga bisa digunakan untuk pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran *online*.

Dampak *Covid 19* semakin mewabah di Indonesia. akibatnya seluruh aktivitas dibatasi dan pembelajaran sekolah pun dilakukan di rumah, sehingga kementerian pendidikan dan budaya (Kemendikbud) membuat peraturan bahwa pembelajaran atau perkuliahan dilakukan melalui internet (pembelajaran *online*) berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sari (2015: 21) mengungkapkan media pembelajaran berbasis TIK menawarkan kelebihan-kelebihan yang mampu mengatasi persoalan pembelajaran seperti minimnya jam pertemuan, keterbatasan sumber materi tercetak, dan mampu mengatasi jarak jauh. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa memanfaatkan teknologi bisa mengatasi pembelajaran jarak jauh yang saat ini sedang dilakukan untuk meminimalisir mewabahnya virus *Covid 19* di Indonesia. Pembelajaran dan penugasan yang diberikan oleh guru disampaikan melalui internet sehingga guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dan memberikan tugas melalui internet (*online*) dan siswa pun dapat mengaksesnya dengan bimbingan orang tua.

Guru tentunya mengalami berbagai hambatan dalam pemberian tugas dan materi kepada siswa melalui media *online* karena terkadang siswa tidak paham dengan materi yang sudah dijelaskan oleh gurunya melalui

pembelajaran *online*, berbeda dengan pembelajaran tatap muka materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa. Kendala lainnya yang dirasakan saat pemberian tugas yaitu sebagian guru masih belum terbiasa menggunakan atau mengoperasikan teknologi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran *online*. Pembelajaran dan pemberian tugas harus dikemas dengan kreatif dan efektif sehingga mudah diakses dan dipahami oleh siswa. Bentuk penugasan dalam pembelajaran *online* terhadap siswa pun berbeda-beda tergantung kreatifitas guru dan kesesuaian materi. Guru juga harus menentukan porsi dalam pemberian tugas kepada siswa dan jangan terlalu memberatkan siswa. pemberian tugas dilakukan bervariasi dan menggunakan beberapa cara dalam pemberian tugas guru kepada siswanya. Namun tugas-tugas tersebut juga mempunyai tujuan masing-masing. Setiap guru memberikan tugas dengan cara, teknik dan tujuannya masing-masing. Hal ini juga dilakukan oleh guru SD Negeri 1 Mersi.

Berdasarkan wawancara terhadap guru kelas 2, 3, 4, dan 5 di SD Negeri 1 Mersi ada berbagai bentuk penugasan yang diberikan kepada siswa oleh gurunya pada saat pembelajaran *online*. Masing-masing guru mempunyai ciri khas tersendiri dalam pemberian tugas dan materi kepada siswa. Guru perlu mempertimbangkan segala kondisi siswa dan orang tuanya agar bisa bekerja sama dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui bentuk-bentuk penugasan yang diberikan oleh guru kepada siswa. Penugasan *online* disampaikan dalam bentuk *power point*, *word*, *excel*, *link*

maupun berbentuk *foto* atau *video*. Penugasan ini biasanya sering kita jumpai berbasis *email*, *website*, *aplikasi daring*, *chat online* maupun teknologi informasi lainnya yang dapat diakses melalui *smartphone* siswa maupun orang tua siswa. Peneliti juga mengidentifikasi apa saja kendala yang dirasakan guru, dan solusi guru untuk menangani berbagai kendala yang dirasakan pada saat pemberian tugas kepada siswa.

B. Identifikasi Masalah

Pandemic COVID 19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran dan pemberian tugas kepada siswa. pemberian tugas dan pembelajaran melalui internet atau daring membutuhkan teknik khusus agar pembelajaran dan materi dapat disampaikan secara efektif dan efisien. Kondisi ini sangat berbanding terbalik pada saat pembelajaran tatap muka sebelum adanya pandemic COVID 19. Saat tatap muka guru melakukan inovasi-inovasi pembelajaran dan memberikn tugas kepada siswa secara berkelanjutan agar dapat melatih dan menganalisis tingkat pemahaman siswa. Namun kali ini pada saat pandemic COVID 19 guru memberikan materi pembelajaran dan tugas-tugas kepada siswa agar di rumah tidak hanya bermain tapi juga bisa belajar.

C. Pembatasan Masalah

Mengidentifikasi langkah-langkah guru dalam memberikan tugas kepada siswa, bentuk penugasan yang guru berikan kepada siswa dalam pembelajaran online, faktor penghambat saat penugasan dan upaya guru dalam mengatasi hambatan yang terjadi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pemberian tugas?
2. Bentuk penugasan seperti apa yang diberikan kepada siswa dalam pembelajaran *online*?
3. Apa saja faktor penghambat pada saat penugasan dan pembelajaran secara *online*?
4. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi hambatan yang terjadi?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana langkah-langkah pemberian tugas dalam pembelajaran *online*
2. Mengetahui apa saja bentuk penugasan yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam pembelajaran *online*
3. Mengetahui faktor penghambat pada saat penugasan dan pembelajaran secara *online*
4. Mengetahui upaya guru dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk guru maupun untuk siswa:

1. Manfaat bagi guru

Adanya penelitian ini guru khususnya di sekolah dasar dapat mengetahui bentuk penugasan *online* seperti apa yang layak untuk siswa pada masing masing kelas.

2. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memaksimalkan pengerjaan tugas *online* bagi siswa.

